

**EFEKTIFITAS *LEARNING JOURNALS* (JURNAL BELAJAR)
TERHADAP KEMANDIRIAN DAN PRESTASI BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN MATERI PROTISTA
DI KELAS X MADRASAH ALIYAH NEGERI
YOGYAKARTA 2 TAHUN AJARAN
2010/2011**

SKRIPSI

**untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Biologi**



Disusun Oleh:

NURUL IMTIHAN

NIM.06680008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2011



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

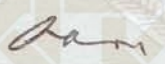
Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/1286/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Efektifitas *Learning Journals* (Jurnal Belajar) Terhadap Kemandirian dan Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Materi Protista di Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 2 Tahun Ajaran 2010/2011

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Nurul Imtihan
NIM : 06680008
Telah dimunaqasyahkan pada : 24 Juni 2011
Nilai Munaqasyah : A -
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Drs. H. Suhardi, M.Pd
NIP. 19490920 197603 1 001

Penguji I

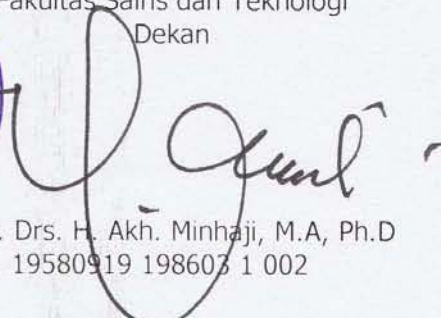

Anna Rahmawati, M.Si
NIP.19770102 200112 2 002

Penguji II


Runtut Prih Utami, M.Pd
NIP. 19830116 200801 2 013

Yogyakarta, 8 Juli 2011
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Sains dan Teknologi
Dekan




Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A, Ph.D
NIP. 19580919 198603 1 002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : 1 (satu) bendel

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nurul Imtihan

NIM : 06680008

Judul Skripsi : Efektifitas *Learning Journals* (Jurnal Belajar) Terhadap Kemandirian dan Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Materi Protista di Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 2 Tahun Ajaran 2010/2011

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi **Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi** UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam **Pendidikan Sains**.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 07 Juni 2011

Pembimbing

Drs. Suhardi, M. Pd

NIP. 19490920.197603.1.001

SURAT PERTNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Imtihan
NIM : 06680008
Program studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Sains dan teknologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya yang berjudul:

**EFEKTIFITAS *LEARNING JOURNALS* (JURNAL BELAJAR)
TERHADAP KEMANDIRIAN DAN PRESTASI BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN MATERI PROTISTA DI KELAS X
MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA 2 TAHUN
AJARAN 2010/2011**

Adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 08 Juni 2011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

METERAI TEMPEL
PILIH METERAI TEMPEL
TEL. 0271-253511
49153AAF404264367
ENAM RIBU RUPIAH
6000
DJP
nyatakan
Nurul Imtihan
NIM: 06680008

MOTTO

***JUJURLAH LAYAKNYA LISAN PARA RASUL, SAHABAT,
TABI'IN DAN MEREKA YANG BERIMAN BAHWA DARI
ALLAH-LAH DATANGNYA KEBENARAN YANG MUTLAK***



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

***Skripsi ini saya Persembahkan
untuk Almamaterku tercinta
Prodi Pendidikan Biologi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga Yogyakarta***

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puja dan puji ke hadirat Allah azza wa jalla yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga senantiasa merasa cukup dengan nikmat yang Allah lipahkan sepanjang pengembaraan kita di muka bumi. Salawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi teladan ummat manusia sepanjang masa sehingga saat ini Islam berjaya di seluruh sudut dunia ini.

Alhamdulillah atas kekuatan dan cinta kasih Allah, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Efektifitas Learning Journals (Jurnal Belajar) Terhadap Kemandirian dan Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Materi Protista di Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 2 Tahun Ajaran 2010/2011*” sebagai karya ilmiah untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Biologi Fakultas Saintek Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A.,Ph.D. selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Arifah Khusnuryani, M.Si. selaku Kaprodi Pendidikan Biologi dan Pembimbing Akademik

3. Bapak Drs. Suhardi, M. Pd selaku dosen pembimbing, terimakasih atas ilmu, kesabaran, bimbingan, pengarahan dan waktu yang diberikan selama penulisan skripsi ini sampai selesai.
4. Kepala sekolah serta jajaran guru dan staff MAN Yogyakarta 2 yang memberikan izin penelitian.
5. Ibu Dra. Penny Widyawati selaku Guru mata pelajaran Biologi yang telah membantu memberikan arahan dan bimbingan selama penelitian.
6. Untuk siswa-siswi kelas XD dan XE MAN Yogyakarta 2 terimakasih atas kerjasama dan partisipasinya selama penelitian.
7. Bapak dan ibu tercinta yang telah mendidik, membesarkan dan memberikan kasih sayang tiada pernah henti setiap saat dan setiap waktu serta dukunganya baik moril maupun materil kepada ananda. Yang tulus ikhlas berdo'a dan sabar menanti keberhasilanku.
8. Teruntuk kakak-kakakku (Kak Ihun dan Kak Bekti, Kak Rijal dan Kak Phyta, Kak Widia dan Kak Sabar, Kak Eli dan Kak Ojan, Kak Chink dan Kak Ida, serta Kak Ofiq), keponakanku yang lucu-lucu (Memet, Ayu, Enong, Wahyu, Hafizah, Alfi, A'an, Tania, Habib dan Valent) dan semua keluarga di kampung halaman yang selalu memberi semangat dan mencurahkan kasih sayangnya. *I miss u all....*
9. *"The Best Friend"* di jalan dakwah senantiasa menjaga dalam naungan mujahadah kepadaNya.
10. Dan pihak-pihak lain yang tak dapat kami sebutkan satu per satu.

Demikian sekilas kata pengantar dari penulis. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu sudi kiranya kepada pembaca untuk bisa memberi masukan yang membangun guna pengembangan karya ilmiah yang serupa. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin ya robbal'alamin.....

Yogyakarta, Juli 2011

Penyusun

Nurul Imtihan
06680008



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR DIAGRAM	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
G. Definisi Operasional.....	12
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	15
A. Tinjauan Kependidikan	15
1. Pembelajaran Biologi	15
2. <i>Learning Journals</i> (Jurnal Belajar)	18
3. Kemandirian Belajar.....	27
4. Prestasi Belajar.....	34

B. Tinjauan Keilmuan Pokok Bahasan Protista	37
C. Penelitian Yang Relevan	62
D. Kerangka Berfikir	64
E. Hipotesis	66
BAB III. METODE PENELITIAN	67
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	67
B. Desain Penelitian.....	67
C. Variabel Penelitian	67
D. Populasi dan Sampel	68
E. Teknik Pengumpulan Data	69
F. Validitas Instrumen Penelitian.....	71
G. Hasil Uji Validitas Soal.....	74
H. Uji Reabilitas Soal.....	75
I. Teknik Analisis Data.....	75
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	81
A. Deskripsi Data	81
1. Angket Kemandirian Belajar	81
2. Prestasi Belajar Biologi	87
3. Angket Tanggapan Siswa.....	92
B. Pembahasan	95
1. Kemandirian Belajar.....	97
2. Prestasi Belajar Biologi	102
3. Angket Tanggapan Siswa	105
BAB V. PENUTUP	107
A. Kesimpulan	107
B. Saran	108
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN-LAMPRAN.....	113

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Analisis Butir Soal untuk Perhitungan Validitas Instrumen Tes ...	74
Tabel 4.1 Hasil Tabulasi Angket Kemandirian Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	81
Tabel 4.2 Perbandingan Skala Sikap Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .	83
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Angket Kemandirian Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	86
Tabel 4.4 Hasil Analisis Deskriptif Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	87
Tabel 4.5 Hasil Analisis Chi Kuadrat Hasil Test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	89
Tabel 4.6 Hasil Analisis Uji Homogenitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	90
Tabel 4.7 Hasil Analisis Uji-t Berpasangan Hasil <i>Posttest</i> pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	92
Tabel 4.8 Tabulasi Angket Tanggapan Siswa	93
Tabel 4.9 Skala Sikap Siswa Terhadap Implementasi <i>Learning Journals</i> (Jurnal Belajar).....	94

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1	Perbandingan Tingkat Kemandirian Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	82
Diagram 4.2	Perbandingan Skala Sikap Siswa Kelas kontrol dan Kelas Eksperimen dalam Butir-Butir Pertanyaan Angket Kemandirian Belajar	84
Diagram 4.3	Diagram Persentase Angket Tanggapan Siswa	93



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Gambar Struktur Tubuh <i>Amoeba</i>	40
Gambar 2.2	Gambar Struktur Tubuh <i>Paramecium</i>	44
Gambar 2.3	Siklus Hidup <i>Plasmodium</i> yang menyebabkan malaria	47
Gambar 2.4	Gambar Struktur Tubuh <i>Euglena viridis</i>	53



DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus Pembelajaran Materi Protista	114
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	115
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Esperimen	118
4. Kisi-kisi Soal.....	121
5. Soal Pretest	122
6. Kunci Jawaban Pretest.....	125
7. Soal Posttest.....	126
8. Kisi-kisi Angket Kemandirian Belajar.....	131
9. Angket Kemandirian Belajar	133
10. Kisi-Kisi Angket Tanggapan	135
11. Angket Tanggapan	136
12. Hasil Angket Kemandirian Kelas Eksperimen	138
13. Hasil Angket Kemandirian Kelas Kontrol.....	139
14. Hasil Angket Tanggapan	140
15. Hasil Tabulasi Angket.....	141
16. Hasil Test (Nilai Pretest dan Posttest).....	142
17. Validitas Item Soal.....	143
18. Tabulasi Jawaban Uji Validitas	144
19. Hasil Uji Kolmoorov Smirnov.....	145
20. Hasil Uji Chi Kuadrat Pretest Kelas Kontrol.....	146
21. Hasil Uji Chi Kuadrat Pretest Kelas Eksperimen	147
22. Homogenitas Pretest.....	148
23. Hasil Uji Chi Kuadrat Posttest Kelas Kontrol	149
24. Hasil Uji Chi Kuadrat Posttest Kelas Eksperimen.....	150
25. Homogenitas Posttest	151
26. Uji-t	152
27. Tabulasi Skala Sikap Tingkat Kemandirian Siswa	153
28. Gambaran Skala Sikap Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	155
29. Tabulasi Skala Sikap Angket Tanggapan Siswa.....	164
30. Gambaran Skala Sikap Angket Tanggapan Siswa.....	165
31. Slide Power Point Materi Protista.....	168
32. Lembar Penilaian Dokumen <i>Learning Journals</i> (Jurnal Belajar).....	177
33. Sampel <i>Learning Journals</i> (Jurnal Belajar)	178
34. Surat Izin Penelitian Dinas Perizinan Pemerintah Kota Yogyakarta...	179
35. Surat Izin Penelitian Sekretariat Daerah Provinsi D. I. Yogyakarta....	180

**EFEKTIFITAS *LEARNING JOURNALS* (JURNAL BELAJAR)
TERHADAP KEMANDIRIAN DAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN MATERI PROTISTA DI KELAS X
MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA 2
TAHUN AJARAN 2010/2011**

**Oleh:
Nurul Imtihan
NIM. 06680008**

ABSTRAK

Berbagai metode perlu diterapkan untuk membantu menumbuhkan kemandirian dan prestasi belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah: mengetahui efektifitas *Learning Journals* (jurnal belajar) dalam mempengaruhi kemandirian belajar siswa, mengetahui efektifitas implementasi *Learning Journals* (jurnal belajar) dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa dan mengetahui tanggapan siswa terhadap implementasi *Learning Journals* (jurnal belajar) dalam aktivitas belajarnya.

Metode dalam penelitian ini adalah *Quasi eksperimen* (eksperimen semu). Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X semester I MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2010/2011. Sampel yang diambil sebanyak 2 unit kelas. Kelas XD sebagai kelas kontrol sedangkan kelas XE sebagai kelas eksperimen. Pengumpulan data dilakukan dengan lembar angket kemandirian, soal test dan lembar angket tanggapan siswa. Data angket kemandirian dianalisis secara deskriptif serta uji statistik nonparametrik *Kolmogorov Smirnov*, sedangkan data test melalui pengujian hipotesis dengan uji-t. Pengolahan data statistik tersebut menggunakan program *SPSS seri 16 for windows*. Sedangkan untuk angket tanggapan dianalisis secara deskriptif saja.

Berdasarkan pengujian statistik ($p < 0,01$) pengaruh implementasi *Learning Journals* (jurnal belajar) terhadap kemandirian belajar siswa melalui uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai probabilitas (p)=0,000. Artinya, terdapat pengaruh yang sangat signifikan dari implementasi *Learning Journals* (jurnal belajar) terhadap kemandirian belajar siswa. Uji-t berpasangan dalam menguji pengaruh dari implementasi *Learning Journals* (jurnal belajar) terhadap prestasi belajar siswa menunjukkan nilai probabilitas (p)=0,000. Artinya, terdapat pengaruh yang sangat signifikan dari implementasi *Learning Journals* (jurnal belajar) terhadap prestasi belajar siswa. Persentase angket tanggapan siswa adalah: tanggapan sangat baik 37,8%, tanggapan baik sebesar 54,1% dan tanggapan cukup baik sebesar 5,4%. Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa tanggapan siswa terhadap implementasi *Learning Journals* (jurnal belajar) adalah sangat positif. Berdasarkan hasil penelitian ini maka *Learning Journals* (jurnal belajar) dapat direkomendasikan sebagai perangkat dalam mendidik siswa untuk memiliki kemandirian dan prestasi yang lebih baik dalam belajar.

Kata Kunci: *Learning Journals* (jurnal belajar), Kemandirian Belajar, Prestasi Belajar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan aktivitas penting dalam peradaban manusia. Keberadaan suatu budaya tergantung pada kemampuan anggota baru untuk belajar seperangkat keterampilan, norma perilaku, fakta keyakinan, dan sebagainya. Orang mendirikan lembaga pendidikan ditujukan khusus untuk belajar dan menginvestasikan sumber daya kepada kegiatan belajar. Orang menghabiskan sebagian besar hidupnya lebih untuk belajar melakukan sesuatu (*learning to do*) daripada melakukan sesuatu (*doing*).

Hal tersebut sejalan dengan Firman Allah SWT yang mengisyaratkan manusia untuk selalu belajar dari segala sesuatu di dunia ini.

فَبَعَثَ اللَّهُ غُرَابًا يَبْحَثُ فِي الْأَرْضِ لِيُرِيَهُ كَيْفَ يُؤَارِي سَوْءَةَ أَخِيهِ قَالَ يَا وَيْلَتَا أَعَجَزْتُ أَنْ أَكُونَ مِثْلَ هَذَا
الْغُرَابِ فَأُوَارِيَ سَوْءَةَ أَخِي فَأَصْبَحَ مِنَ النَّادِمِينَ

Artinya:

“Kemudian Allah menyuruh sesekor burung gagak menggali-gali di bumi untuk memperlihatkan kepadanya (Qabil) bagaimana seharusnya menguburkan mayat saudaranya. Berkata Qabil: Aduhai celaka aku, mengapa aku tidak mampu berbuat seperti burung gagak ini, lalu aku dapat menguburkan mayat saudaraku ini?. Karena itu jadilah dia seorang diantara orang-orang yang menyesal. (Q.S. Al-Ma’idah: 31)¹

Perkembangan peradaban manusia melahirkan berbagai inovasi tentang bagaimana belajar lebih sistematis dan terencana sehingga hasil belajar lebih memberikan manfaat bagi manusia. Manusia berinovasi dengan

¹ Depatemen Agama RI, *Qur'an Tajwid dan Terjemahannya* (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006), hal. 112.

pembagian ilmu pengetahuan ke dalam bidang-bidang tertentu. Kemudian, aktivitas belajar saat ini telah diformalkan dalam institusi pendidikan sebagai tempat memperoleh ilmu pengetahuan. Belajar menjadi aktivitas pokok bagi siswa untuk mengembangkan kecakapan berfikir dengan menguasai berbagai disiplin ilmu.

Pendidikan menengah yang terdiri atas SMA/MA/SMALB bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan jurusannya.² Ditinjau dari segi umur, seseorang yang berumur antara 16-18 tahun (usia sekolah SMA) dapat dikatakan sebagai orang dewasa. Berdasarkan ciri-ciri psikologis, seseorang yang dapat mengarahkan diri sendiri, tidak selalu tergantung pada orang lain, mau bertanggung jawab, mandiri, berani mengambil resiko dan mampu mengambil keputusan.³ Sehingga metode, perangkat dan strategi mengajar yang ditempuh tidak mengabaikan kondisi peserta didiknya.

Belajar merupakan sebuah proses yang melibatkan siswa dalam menemukan dan mengolah informasi. Belajar diharapkan tidak monoton melainkan dinamis dan penuh makna sehingga informasi yang diterima selalu berkesan, penting dan bermanfaat.

Belajar memerlukan informasi-informasi tertentu dan menggunakan pengalaman masa lalu. Informasi dan pengalaman tersebut disimpan dalam

² Uyoh Sadulloh, *Pedagogik: Ilmu Mendidik* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 199.

³ Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa dari Teori Hingga Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 11-12.

memori/ingatan. Mekanisme memori (ingatan) merupakan proses memasukkan, menyimpan dan mengeluarkan kembali informasi pengalaman yang telah diperoleh adalah simpanan memori dalam otak. Kaitan memori dengan belajar mengacu pada proses adaptasi perilaku terhadap pengalaman dan memori menunjuk pada rekaman permanen yang mendasari adaptasi tersebut.⁴

Belajar pada hakikatnya adalah usaha sadar yang dilakukan seseorang dalam memenuhi kebutuhannya untuk menghasilkan perubahan-perubahan positif yang diinginkan dalam dirinya.⁵ Perubahan tersebut akan mendorong siswa untuk berprestasi dibandingkan orang lain. Pendekatan yang dapat membangkitkan ambisi prestasi pada anak diantaranya adalah:

1. menanamkan sedini mungkin cara bernalar aktif dan berpikir logis dan sistematis pada anak;
2. membiasakan belajar mandiri;
3. menciptakan lingkungan yang kondusif;
4. mengembangkan jiwa yang kompetitif;
5. mengembangkan rasa percaya diri;
6. Mengembangkan mutu pergaulan.⁶

Pada prinsipnya, iklim belajar yang kondusif terwujud dalam suasana belajar yang dapat membangkitkan nafsu, gairah dan semangat belajar. Hal ini

⁴ Pokja Akademik, *Psikologi Umum* (Yogyakarta: Pokja akademik, 2006), hal. 52.

⁵ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal.189.

⁶ Aan Fatkhurrohman. *Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MI Ma'arif Glagah, Sucen, Salam Magelang* (Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005), hal. 4-5.

ditunjang dengan lingkungan sekolah yang aman, nyaman dan tertib, optimisme dan harapan yang tinggi dari seluruh warga sekolah serta kegiatan-kegiatan yang terpusat pada peserta didik (*student-centered activity*). Di samping itu, iklim belajar yang kondusif harus ditunjang oleh berbagai fasilitas belajar yang menyenangkan seperti sarana, laboratorium, pengaturan lingkungan, penampilan dan sikap guru, hubungan yang harmonis antara peserta didik dengan guru dan di antara peserta didik itu sendiri, serta penataan organisasi dan bahan pembelajaran secara tepat, sesuai dengan kemampuan dan perkembangan peserta didik.⁷

Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 2 merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bekerja keras melakukan perbaikan mutu. Program-program pendidikan yang diselenggarakan bertujuan untuk meningkatkan: mutu proses belajar, hasil belajar dan mutu lulusannya. Berdasarkan pernyataan Wakil Kepala Madrasah Bagian Kurikulum, siswa yang terdaftar di sekolah ini sebagian besar memiliki NEM 22-36 sehingga digolongkan dalam kemampuan level menengah. Untuk itu, sekolah menyiapkan beberapa program pembelajaran yang diupayakan mampu membantu siswa untuk belajar dengan hasil yang lebih baik.⁸ Ketika dikonfirmasi tentang prestasi dan kemandirian belajar siswa. Guru biologi kelas X menyebutkan bahwa belum

⁷ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan ...*, hal. 154-155.

⁸ Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 2, 25 Juli 2010.

dapat dipastikan potensi tingkat kemandirian dan kemampuan belajar siswa sebab masih tercatat sebagai siswa baru sekolah menengah atas.⁹

Pembelajaran Biologi di kelas X sangat berpotensi untuk diaplikasikan metode pembelajaran baru. Aktivitas belajar didukung dengan ruang kelas yang memadai dan perangkat multimedia yang dapat dipakai oleh guru sebagai media pembelajaran. Di samping itu, iklim belajar menunjukkan suasana kondusif. Guru memiliki hubungan harmonis serta komunikasi interaktif dalam ceramah dan diskusi kelas yang dilakukan dengan peserta didiknya. Guru memberikan apresiasi dan motivasi tinggi kepada siswa ketika menyampaikan pendapatnya dalam proses belajar. Sebaliknya guru memperoleh perhatian yang cukup besar dari siswa saat menyampaikan materi. Penyampaian materi pelajaran menggunakan bahasa yang lugas dan contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.¹⁰

Siswa memiliki kebiasaan untuk mengorganisasikan materi yang didapatkannya melalui aktifitas mencatat. Sebuah tugas khusus yang diberikan guru mata pelajaran biologi kepada peserta didiknya yaitu memiliki seluruh materi biologi yang telah dipelajarinya dalam bentuk catatan yang rapi dan tersistematis.¹¹ Guru Biologi Kelas X menyebutkan bahwa teknis penyelesaiannya dibebaskan oleh guru. Catatan siswa akan mendapatkan penilaian oleh guru sebagai nilai psikomotorik yang menunjukkan

⁹ Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Biologi Kelas X, Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 2, 25 Juli 2010.

¹⁰ Observasi Proses Pembelajaran Biologi Kelas XD, Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 2, 26 Agustus dan 4 Oktober 2010.

¹¹ Observasi Proses Pembelajaran Biologi Kelas XD, Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 2, 26 Agustus dan 4 Oktober 2010.

keterampilan siswa dalam mengorganisasikan informasi yang didapatkan dalam belajar.¹²

Siswa memiliki potensi yang cukup baik dalam berinteraksi dan menanggapi berbagai materi yang disampaikan oleh guru. Akan tetapi, kenyataan menunjukkan peran aktif guru yang cukup besar dalam menyampaikan materi ajar serta menentukan langkah-langkah belajar yang harus ditempuh peserta didik dalam mempelajari sebuah materi ajar.¹³ Sikap belajar yang pasif dan kesadaran yang rendah akan pentingnya mengelola belajar dengan baik bisa menjadi dampak yang kurang baik.

Kegiatan refleksi belajar dalam penelitian ini mendapatkan perhatian khusus sebagai komponen penunjang dalam proses pembelajaran. Kegiatan refleksi dalam belajar meliputi tiga tahap yaitu: kesadaran, analisis kritis dan perspektif baru terhadap belajar siswa.¹⁴ Dalam praktiknya, guru biologi kelas X menyebutkan bahwa merefleksikan pembelajaran dilaksanakan guru dalam beberapa kesempatan pembelajaran dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar kesimpulan materi belajar serta peninjauan kembali materi yang sulit dipahami siswa.¹⁵ Tampaknya, kegiatan ini tidak mendapatkan perhatian di setiap proses pembelajaran siswa. Dengan kata lain, membuat

¹² Wawancara dengan Guru Biologi Kelas XD (Dra. Penny Widyawati), 26 Agustus dan 4 Oktober 2010.

¹³ Observasi Proses Pembelajaran Biologi Kelas XD, Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 2, 26 Agustus dan 4 Oktober 2010.

¹⁴ Karran Thorpe, *Reflective Learning Journals from Concept to Practice*, http://www.arts.ac.uk/docs/cltd_isl_learningjournals.pdf, (diunduh 02 September 2010), hal. 329.

¹⁵ Wawancara dengan Guru Biologi Kelas XD (Dra. Penny Widyawati), 26 Agustus dan 4 Oktober 2010.

refleksi belajar melalui bahasa lisan dan tulisan belum rutin diterapkan dalam pembelajaran biologi.

Potensi-potensi tersebut adalah modal yang cukup untuk mengimplementasikan suatu metode pembelajaran yang diharapkan berpengaruh positif terhadap berbagai aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa. *Learning Journals* (jurnal belajar) dapat diterapkan dalam setiap aktivitas belajar sebagai sarana untuk mencatat berbagai informasi, kesulitan, ide-ide dan perasaan yang dialami peserta didik dalam pengalaman belajarnya. “Ketika peserta didik diminta untuk merefleksikan dalam tulisan tentang pengalaman belajar yang telah mereka lakukan, mereka didorong menjadi sadar melalui bahasa tentang yang terjadi pada mereka. Teknik-teknik yang digunakan secara luas berkaitan dengan hal ini adalah jurnal belajar, sebuah buku harian reflektif yang dipegangi peserta didik sepanjang waktu”.¹⁶ *Learning Journals* (jurnal belajar) adalah tulisan/catatan belajar siswa, pendapat dan ide-ide yang diperoleh selama pengalaman belajarnya.¹⁷ Kenyataannya, pelajar selalu mendokumentasikan semua hal yang dipelajarinya untuk mendorongnya memahami secara lebih mendalam. Oleh karena itu, ada sebuah ungkapan yang menyebutkan “*you don’t know what you know till you’ve written it down (kamu tidak mengetahui apa yang kamu ketahui melainkan dengan mencatatnya)*”. Membuat *Learning Journals* (jurnal belajar) tidak sekedar mencatat melainkan merefleksikan apa yang

¹⁶ Mel Silberman, *Active Learning: 101 Cara Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Insan Madani, 2007), hal. 193.

¹⁷ *Reflective Learning Journal*. www.polyu.edu.hk/learn-tolearn/teacher/_contents/.../journalnex5.doc, (di unduh tanggal 9 Februari 2010).

telah dipelajari, maka seseorang dapat mengetahui perkembangan hasil belajarnya. Lebih lanjut lagi hal ini akan menyambungkan pemahaman antara teori dan praktek.¹⁸

Materi Protista memiliki kekayaan informasi dari segi materi dan berkaitan langsung dengan bioteknologi serta beberapa fenomena-fenomena di lingkungan. Kenyataannya jumlah spesies protista mencapai 60.000 spesies. Setiap anggota dalam filum-filumnya memiliki keanekaragaman dalam ciri khas dan tempat hidupnya. Protista juga dikenal sangat bermanfaat bagi manusia. Alga merah dan alga hijau dimanfaatkan manusia sebagai konsumsi dan terus dikembangkan untuk menjadi sumber bahan makanan di masa depan. Beberapa jenis protista menyebabkan penyakit serta kerusakan lingkungan sebab ledakan jumlahnya di perairan.¹⁹

Kekayaan jumlah informasi ini memberikan gambaran bahwa cakupan materi Protista sangat luas dan terus berkembang dari waktu ke waktu. Peran guru di kelas dalam menyampaikan materi sangat terbatas. Dalam silabus pembelajaran Biologi, guru memberikan porsi 6 (enam) jam pelajaran untuk membahas materi Protista.²⁰ Guru hanya menyampaikan materi-materi pokok sebagai bekal siswa mencari informasi lebih lanjut melalui berbagai sumber belajar. Penelitian ini memandang penting adanya pengontrolan siswa dalam menjalankan kewajiban belajarnya dengan penuh tanggung jawab dalam

¹⁸ *Reflective Learning Journal*. www.polyu.edu.hk/learn-tolearn/teacher/_contents/.../journal5.doc, (di unduh tanggal 9 Februari 2010).

¹⁹ Campbell, *Biologi Edisi Kelima Jilid 2*, (Jakarta: Erlangga, 2003), hal. 125-150.

²⁰ Observasi Silabus Biologi Kelas X MAN Yogyakarta 2, Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta, 26 Agustus dan 4 Oktober 2010.

rangka meningkatkan penguasaan materi Protista. Siswa akan merefleksikan belajarnya sendiri dan menemukan ide, strategi dan perspektif baru dalam proses belajarnya. Oleh karena itu, perangkat belajar *Learning Journals* (jurnal belajar) diterapkan dalam pembelajaran materi Protista.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti menemukan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang memberikan kesempatan yang lebih besar bagi guru untuk memberikan materi menyebabkan siswa menjadi pasif dalam menerima dan mengolah informasi. Dampak lainnya yang bisa muncul adalah kesadaran belajar siswa menjadi rendah.
2. Kemandirian belajar siswa belum dapat diketahui serta belum diidentifikasi secara khusus oleh guru mata pelajaran biologi.
3. Tugas membuat catatan dilakukan siswa baru sebatas mencatat materi saja, belum merefleksikan pengalaman belajarnya.
4. Refleksi belajar belum menjadi perhatian yang khusus oleh guru mata pelajaran biologi.
5. Materi Protista memiliki kekayaan jumlah informasi. Jumlah jam pelajaran yang tersedia tidak mencukupi di dalam membahas materi Kingdom Protista secara lengkap.

C. Pembatasan Masalah

Latar belakang penelitian yang diangkat dalam penelitian ini mencakup wilayah yang luas dan kompleks. Oleh karena itu, peneliti perlu membatasi masalah-masalah yang dikaji dalam penelitian ini meliputi:

1. Refleksi belajar dalam bentuk tulisan diterapkan dalam pembelajaran biologi. Perangkat belajar yang digunakan adalah *Learning Journals* (jurnal belajar).
2. Penelitian ini diimplementasikan pada materi Protista.
3. Kemandirian belajar siswa meliputi tiga dimensi yaitu: dimensi pengelolaan belajar, tanggung jawab, dan pemanfaatan berbagai sumber belajar.
4. Prestasi belajar difokuskan pada prestasi kognitif dalam taksonomi Bloom meliputi jenjang C1-C5.
5. Subyek penelitian adalah kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas maka disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah implementasi *Learning Journals* (jurnal belajar) efektif dalam mempengaruhi kemandirian belajar siswa pada materi Protista?

2. Apakah implementasi *Learning Journals* (jurnal belajar) efektif dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa pada materi Protista?
3. Bagaimanakah tanggapan siswa terhadap implementasi *Learning Journals* (jurnal belajar) pada proses pembelajaran materi Protista?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui efektifitas *Learning Journals* (jurnal belajar) dalam mempengaruhi kemandirian belajar siswa.
2. Mengetahui efektifitas implementasi *Learning Journals* (jurnal belajar) dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa.
3. Mengetahui tanggapan siswa terhadap implementasi *Learning Journals* (jurnal belajar) dalam aktivitas belajarnya.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan agar bermanfaat bagi semua pihak sehingga mampu memberikan sumbangan yang berharga bagi dunia pendidikan.

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti
 - a. Menjadikan penelitian ini sebagai sarana belajar bagi mahasiswa di dalam mengimplementasikan metode pembelajaran.
 - b. Menjadikan penelitian ini sebagai salah satu kontribusi mahasiswa sesuai dengan spesifikasi keilmuan yang dimilikinya.
2. Bagi Guru

- a. Sebagai referensi model pembelajaran untuk membantu peningkatan hasil belajar siswa.
 - b. Memberikan motivasi bagi guru untuk melakukan pengembangan model/metode belajar.
3. Bagi Sekolah
- a. Sebagai masukan bagi sekolah untuk program peningkatan mutu pembelajaran.
 - b. Menyumbangkan hasil penelitian untuk memperkaya bahan acuan bagi penelitian pendidikan di sekolah tersebut.
4. Bagi Siswa
- a. Membantu siswa untuk mengelola belajarnya.
 - b. Membantu siswa dalam membiasakan belajar mandiri.

G. Definisi Operasional

1. Implementasi *Learning Journals* (jurnal belajar) dalam pembelajaran diharapkan berpengaruh signifikan terhadap kemandirian dan prestasi belajar siswa pada pembelajaran Biologi pokok bahasan Protista kelas X Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 2 tahun ajaran 2010/2011. Efektifitas dalam kamus bahasa Indonesia berasal dari kata *efek* yang berarti: akibat (hasil daya pengaruh dari sesuatu). Ada juga kata *efektif* yang berarti ada efeknya (pengaruhnya, akibatnya, kesannya, manjur, mujarab, mempan).²¹ Kata *efektif* ini mendapatkan tambahan *-itas* di

²¹ S. Wojowasito, *Kamus Bahasa Indonesia: dengan Ejaan yang Disempurnakan Menurut Pedoman Lembaga Bahasa Nasional* (Malang: CV Pengarang, 1999), hal. 80.

akhir kata menjadi efektifitas. Akhiran *-itas* memberikan makna keadaan, kualitas, tingkat dan sifat.²² Efektifitas diartikan memiliki keadaan, kualitas, tingkat dan sifat yang mujarab, mempan, berpengaruh, serta berkesan.

2. *Learning Journals* (jurnal belajar) berisi ide-ide, perasaan dan masalah-masalah dalam aktivitas belajarnya sehingga siswa memiliki *conscious self-regulation* (regulasi-diri di tingkat kesadaran) dalam menghayati belajarnya.²³ Siswa akan memiliki sedikit kendali dalam proses belajarnya sehingga mengetahui apa yang mereka pelajari, mengapa mempelajari sebuah materi dan bagaimana cara belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. *Learning Journals* (jurnal belajar) dalam penelitian ini menggunakan 15 butir pertanyaan untuk memandu siswa merefleksikan pengalaman belajarnya.²⁴ Perangkat belajar ini difungsikan sebagai pekerjaan rumah untuk siswa.
3. Kemandirian belajar dalam hal ini memiliki tiga dimensi pokok sebagai indikasi bahwa siswa memiliki kemandirian belajar yaitu dimensi pengelolaan belajar, tanggung jawab, dan pemanfaatan berbagai sumber belajar. Implementasi *Learning Journals* (jurnal belajar) diimplementasikan pada pembelajaran materi protista untuk

²² Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah* (Bandung: Yrama Widya, 2006), hal. 112.

²³ Daniel Mujis dan David Reynold, *Effective Teaching: Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 199.

²⁴ Dennist List. *Suggested Format for a Reflective Journal*. <http://www.audienceialogue.net/journal.html>, (di unduh 09 Februari 2010).

mengembangkan potensi siswa dalam kemandirian belajar.²⁵ Instrumen yang dipakai untuk mengukur tingkat kemandirian belajar adalah angket kemandirian belajar. Di dalam angket tersebut telah merangkum tiga dimensi pokok indikasi kemandirian belajar.

4. Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan dalam belajar. Menurut Bloom prestasi belajar merupakan hasil perubahan tingkah laku yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.²⁶ Ketiga ranah tersebut dapat diukur tingkat keberhasilannya. Dalam penelitian ini, prestasi belajar yang akan diukur tingkat keberhasilannya adalah prestasi pada aspek kognitif meliputi: C1-*memory* (ingatan), C2-*comprehension* (pemahaman), C3-*application* (penerapan), C4-*analysis* (analisis), dan C5-*synthesis* (sintesis). Pengukuran tingkat prestasi belajar menggunakan 20 butir test yang memiliki jenjang kognisi C1-C5. Subyek penelitian diberikan 2 tahap test yaitu *pretest* (tes awal) dan *posttest* (test akhir).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

²⁵ Irzan Tahar. *Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar pada Pendidikan Jarak Jauh*, <http://lppm.ut.ac.id/ptjj/72sept06/tahar.pdf>, (di unduh tanggal 9 Agustus 2010).

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997) hal.114.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas X MAN Yogyakarta 2 dengan melakukan implementasi *Learning Journals* (jurnal belajar) *Learning Journals* (jurnal belajar) terhadap kemandirian dan prestasi belajar siswa pada pembelajaran materi Protista didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Uji *Kolmogorov Smirnov* ($p < 0,01$) menghasilkan nilai p hitung sebesar 0,000 menunjukkan implementasi *Learning Journals* (jurnal belajar) pada materi Protista berpengaruh sangat signifikan terhadap kemandirian belajar biologi. Kemandirian data angket kemandirian kelas eksperimen bergeser lebih ke arah kategori kemandirian baik dengan jumlah 94,6%. Persentase tersebut dirincikan dalam beberapa kategori yaitu: kemandirian yang sangat baik sebesar 5,4%, kemandirian baik 67,6% dan kemandirian yang cukup baik 21,6%.
2. Uji-t berpasangan ($p < 0,01$) menghasilkan p hitung sebesar 0,000 menunjukkan implementasi *Learning Journals* (jurnal belajar) pada materi Protista berpengaruh sangat signifikan terhadap prestasi belajar biologi.
3. Siswa memberikan tanggapan positif terhadap implementasi *Learning Journals* (jurnal belajar) dalam pembelajaran materi bahasan Protista

dengan tanggapan positif siswa terhadap penggunaan jurnal belajar sebesar 96,6%. Persentase tersebut dirincikan dalam beberapa kategori yaitu tanggapan sangat baik sebesar 37,8%, tanggapan baik sebesar 54,1% dan tanggapan cukup baik sebesar 5,4%. *Rating-scale* menunjukkan persepsi seluruh responden kelas ekseperimen menunjukkan hasil 2128. Persepsi 37 responden adalah 76,7% dari kriteria yang diharapkan. Kategori ini menunjukkan kecenderungan persepsi siswa ke dalam kategori setuju terhadap implementasi jurnal belajar.

B. Saran

Pelaksanaan penelitian ini merupakan pengalaman yang sangat berharga untuk pengembangan kompetensi mahasiswa di bidang pendidikan. Dalam perjalannya, peneliti tidak lepas dari berbagai kendala teknis sehingga penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Penelitian ini perlu penyempurnaan lebih agar bisa bermanfaat sesuai peruntukannya. Beberapa saran yang dapat disampaikan kaitannya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti
 - a. Perlu referensi dan pemahaman yang memadai sehingga mempunyai bekal yang memadai sebelum proses penelitian berlangsung. Dengan demikian akan berlangsung secara alami dan mengurangi faktor-faktor luar yang berpengaruh.

- b. Waktu penelitian lebih lama untuk memperkuat pembuktian hipotesis.
2. Bagi guru
 - a. *Learning Journals* (jurnal belajar) dapat dipakai guru sebagai perangkat refleksi belajar siswa dalam setiap kesempatan belajar.
 - b. Guru dapat juga menggunakan perangkat ini pada kelas-kelas khusus seperti kelas kecil dan kasus-kasus tertentu saja. Sebab jika dilaksanakan dalam kelas besar kurang efektif secara waktu dan tenaga dalam pengolahan nilai dan pemberian *feedback*.
3. Bagi peneliti lain
 - a. Apabila akan mengadakan penelitian yang serupa perlu diperhatikan hal-hal berikut: alokasi waktu yang digunakan hendaknya lebih lama, suasana kelas yang kondusif untuk belajar, serta pemilihan dan penggunaan instrumen penelitian yang lebih berkualitas.
 - b. Perlu mengujicobakan berbagai variasi format *Learning Journals* (jurnal belajar) yang dikembangkan peneliti lain untuk membiasakan siswa menyusun jurnal belajar serta menentukan format yang paling tepat untuk siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Fatkhurrohman. 2005. *Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MI Ma'arif Glagahomb, Sucen, Salam Magelang* (Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Abdul Aji. 2008. *Peningkatan Kemandirian Belajar Biologi Siswa dengan Pendekatan Problem Solving Terhadap Prestasi Belajar Biologi Siswa kelas X MA Wakhid Hasyim, Sleman Yogyakarta*. Skripsi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Anni. 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Perss.
- Balitbang. 2001. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Biologi untuk Sekolah Menengah Tingkat Atas*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Campbell. 2003. *Biologi Edisi Kelima Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Constance Kamii. 2000. *Kemandirian Sebagai Tujuan Pendidikan: Pendidikan Nilai Memasuki Tahun 2000*. Jakarta: Grasindo.
- D. A. Pratiwi. 2009. *Biologi untuk kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- Dahar, R. W. 1988. *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Daniel Mujis dan David Reynold. 2008. *Effective Teaching: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dennis List. *Reflective Journal*. <http://www.audiencedialogue.net/journal.html>. (diunduh 09 Februari 2010).
- Depatemen Agama RI. 2006. *Qur'an Tajwid dan Terjemahannya*. Jakarta: Maghfirah Pustaka.
- D. A. Pratiwi. 2009. *Biologi untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dwi Lina Wijayanti. 2005. *Upaya Meningkatkan Kemandirian dan Prestasi Belajar Matematika Melalui Pendekatan Pendidikan Matematika Realistic Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Negeri Catur Tunggal 3*. Skripsi Fakultas Sains dan teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- E. Mulyasa. 2005. *Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Hasan Basri. 1996. *Remaja Berkualitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Irwanto. 2002. *Psikologi Umum*. Jakarta: Preenhalindo.
- Irzan Tahar. 2006. *Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar pada Pendidikan Jarak Jauh*. <http://lppm.ut.ac.id/ptjj/72sept06/tahar.pdf>. (diunduh 9 Agustus 2010).
- Istamar Syamsuri. 2010. *Biologi untuk SMA Kelas X Semester 1*. Jakarta: Erlangga.
- Jace Hargis. *The Self-Regulated Learner Advantage: Learning Science on the Internet*. <http://wolfweb.unr.edu/homepage/crowther/ejse/hargis.html>. (diunduh 30 September 2010).
- Karran Thorpe. *Reflective Learning Journals from Concept to Practice*, http://www.arts.ac.uk/docs/cltd_isl_learningjournals.pdf. (diunduh 02 September 2010).
- Kimball. 1999. *Biologi Jilid 3 Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga.
- Reflective Learning Journal*. http://www.polyu.edu.hk/learn-to-learn/teacher/_contents/.../journex5.doc. (diunduh 09 Februari 2010).
- Learning Journals*. <http://www.worcester.ac.uk/studyskills/documents/learningjournals.pdf>. (diunduh 09 Februari 2010).
- M. Diah. 1998. *Faktor-Faktor Penting yang Berperan dalam Mewujudkan Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Suara Guru.
- Mel Silberman. 2007. *Active Learning: 101 Cara Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Peter Castro. 2009. *Marine Biology 8th Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Pokja Akademik. 2006. *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Pokja akademik.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depertemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2006. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Bandung: Yrama Widya.
- Prescott. 2005. *Microbiology Sixth Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Singgih Santoso. 2000. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

- S. Wojowasito. 1999. *Kamus Bahasa Indonesia: dengan Ejaan yang Disempurnakan Menurut Pedoman Lembaga Bahasa Nasional*. Malang: CV Pengarang.
- Sri Esti WD. 1989. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2009. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 1997. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumardi Suryabrata. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Suprijanto. 2007. *Pendidikan Orang Dewasa dari Teori Hingga Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suwarno. 2009. *Panduan Pembelajaran Biologi untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Taufiq Rahman. 2010. *Pendekatan dan Metode Sains*. http://file.upi.edu/Direktori/D - FPMIPA/JUR.PEND.BIOLOGI/196201151987031-TAUFIK RAHMAN/PendekatandanMetodePembelajaranSains_BhnDIKLATSertif.pdf. (diunduh 12 Juli 2010).
- Thomas Gordon. 1986. *Guru yang Efektif: Cara untuk Mengatasi Kesulitan dalam Kelas*. Jakarta: Rajawali.
- Uyoh Sadulloh. 2010. *Pedagogik: Ilmu Mendidik*. Bandung: Alfabeta.
- W. Gulo. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Grasindo.
- W. S Winkel. 1984. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Zainal Arifin. 1991. *Evaluasi Instruksional: Prinsip-Teknik-Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.